

ANALYSIS OF CODE-SWITCHING USED BY BEGINNER-LEVEL STUDENTS IN SLUKAT LEARNING CENTER

By:

Ida Ayu Kadek Shevany Natasya Dewi (2012021135)

English Language Education

ABSTRACT

This study aims to examine the phenomenon of code-switching produced by beginner-level students at Slukat Learning Center Foundation, focusing on the types of code-switching by using Hoffman's (1991) theory and how code-switching occurs by using Matrix Language Frame (MLF) by Myers-Scotton (2006). This research uses a descriptive qualitative method with the students' beginner level students as the subject. Data collection techniques use observation and digital recorders. Data analysis uses a mixing method (coding) from the theory of Creswell and Creswell (2017) and interactive data analysis by Miles and Huberman (1994). The research findings revealed that the type of intra-sentential code-switching is most actively used. Meanwhile, inter-sentential is rarely used, and beginner students do not use tag-switching at all. It was also found that beginner students were more active in producing code-switching using Indonesian as the matrix language instead of English. This study provides insights into the patterns and preferences of code-switching among beginner learners, contributing to understanding language use in informal educational settings.

Keywords: *Code-switching, beginner-level student, bilingual, English learning, matrix language frame.*

ANALYSIS OF CODE-SWITCHING USED BY BEGINNER-LEVEL STUDENTS IN SLUKAT LEARNING CENTER

Oleh:

Ida Ayu Kadek Shevany Natasya Dewi (2012021135)

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti fenomena alih kode yang dilakukan oleh siswa tingkat pemula di Slukat Learning Center Foundation, dengan fokus pada jenis-jenis alih kode dengan menggunakan teori Hoffman (1991) dan bagaimana alih kode terjadi dengan menggunakan Matrix Language Frame (MLF) oleh Myers-Scotton (2006). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian mahasiswa tingkat pemula. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan perekam digital. Analisis data menggunakan metode pencampuran (coding) dari teori Creswell dan Creswell (2017) dan analisis data interaktif oleh Miles dan Huberman (1994). Temuan penelitian mengungkapkan bahwa jenis alih kode intra-sentensial adalah yang paling aktif digunakan. Sementara itu, intersentential jarang digunakan, dan siswa pemula tidak menggunakan alih kode tag sama sekali. Ditemukan juga bahwa siswa pemula lebih aktif dalam memproduksi alih kode dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa matriks daripada bahasa Inggris. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pola dan preferensi alih kode di kalangan pelajar pemula, yang berkontribusi pada pemahaman penggunaan bahasa dalam lingkungan pendidikan informal.

Kata Kunci: Alih kode, siswa tingkat pemula, bilingual, pembelajaran bahasa Inggris, bingkai bahasa matriks.